

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah cara orang mengakses informasi, berinteraksi, dan membangun identitas di ruang publik virtual. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi pola komunikasi, tetapi juga membentuk kebiasaan konsumsi media, yang semakin bergeser ke platform berbasis internet. Media digital kini telah menjadi sumber informasi utama karena sifatnya yang cepat, interaktif, dan mudah diakses. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih mengandalkan media sosial untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan pengetahuan mereka. Perubahan ini juga telah memperluas ruang bagi partisipasi publik dalam produksi dan distribusi konten.

Salah satu platform yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah YouTube. Platform berbagi video ini tidak lagi hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga digunakan sebagai media untuk pendidikan, promosi, dan pengembangan diri. Data terbaru dari Statista (2025) menunjukkan bahwa jumlah pengguna aktif YouTube secara global telah melampaui 2,7 miliar akun. Angka ini menempatkan YouTube sebagai salah satu platform dengan jumlah pengguna terbesar di dunia. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa konten berbasis video memiliki daya tarik yang kuat di berbagai kelompok.

Di Indonesia, tren penggunaan YouTube juga menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Laporan We Are Social dan Meltwater (2025) menyebutkan bahwa lebih dari 95 pengguna internet di Indonesia mengakses YouTube secara rutin. Jumlah pengguna internet nasional telah mencapai lebih dari 210 juta orang dengan tingkat penetrasi di atas 70. Rata-rata masyarakat Indonesia menghabiskan lebih dari tiga jam per hari untuk menonton video daring. Aktivitas tersebut mencakup konsumsi konten hiburan, pembelajaran, hingga pencarian informasi tertentu.

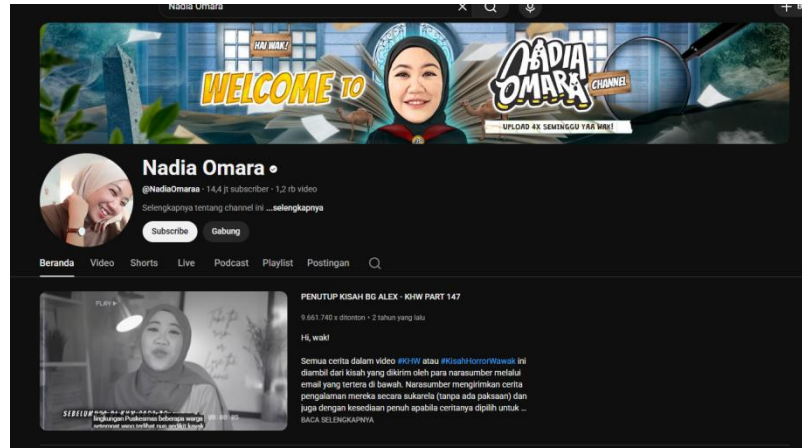
Karakteristik interaktif yang dimiliki YouTube memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara kreator dan audiens. Pengguna dapat memberikan komentar, menyukai, membagikan, hingga berlangganan kanal tertentu sebagai bentuk partisipasi aktif. Menurut penelitian Hidayat dan Putri (2022), interaktivitas pada media sosial berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan emosional penonton. Fitur algoritma juga membantu menyesuaikan rekomendasi konten sesuai preferensi pengguna.

Masyarakat Sebagai pengguna internet aktif, memiliki kecenderungan tinggi untuk menggunakan YouTube sebagai sumber hiburan dan informasi. Mereka menggunakan platform ini tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga sebagai sumber referensi akademik dan pengembangan wawasan. Penelitian Rahmawati dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memilih konten yang informatif, autentik, dan memiliki kredibilitas sumber yang jelas. Kebiasaan ini mencerminkan perubahan pola belajar yang semakin fleksibel dan berbasis digital.

Kualitas konten YouTube mencakup berbagai aspek, seperti kejelasan pesan, relevansi topik, akurasi informasi, serta kualitas visual dan audio. Menurut Sari dan Maulana (2021), kualitas informasi yang baik akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan audiens terhadap suatu kanal. Elemen narasi yang runtut serta penyajian yang menarik juga berpengaruh terhadap daya tarik konten. Sebaliknya, konten yang tidak terstruktur dan kurang informatif cenderung menurunkan minat penonton. Kreator dituntut untuk menghadirkan tayangan yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki nilai substansi.

Salah satu kreator yang dikenal memiliki ciri khas konten reflektif dan bertema spiritual adalah Nadia Omara. Kanal YouTube-nya menghadirkan pembahasan yang menggabungkan unsur cerita, edukasi, dan pengalaman personal. Penelitian Fairuzzabad dan Aw (2023) menyatakan bahwa konten Nadia Omara berfungsi sebagai media hiburan sekaligus pemenuhan kebutuhan informasi audiens. Gaya komunikasi yang naratif dan tenang menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton. Interaksi yang terbangun melalui kolom komentar juga menunjukkan adanya keterlibatan emosional audiens.

Gambar 1. 1 Kanal Youtube Nadia Omara



Sumber: *Screenshot Youtube, 2026*

Kanal YouTube Nadia Omara dikenal dengan konten yang membahas kisah mistis, pengalaman supranatural, dan cerita horor yang dikemas dalam bentuk narasi. Dari tampilan kanalnya, terlihat bahwa video yang diunggah memiliki tema yang konsisten dan berkelanjutan, seperti serial kisah horor yang dibagi dalam beberapa bagian. Gaya penyampaiannya yang tenang serta penggunaan visual yang mendukung suasana membuat penonton lebih mudah terbawa dalam cerita. Konten seperti ini berpotensi memberikan pengaruh terhadap cara penonton memandang dan mempercayai hal-hal yang berkaitan dengan dunia mistis, terutama jika ditonton secara berulang.

Dilihat dari jumlah pelanggan dan penayangan video yang mencapai jutaan kali, dapat dikatakan bahwa kanal ini memiliki jangkauan audiens yang luas. Tingginya jumlah tayangan serta banyaknya komentar menunjukkan bahwa konten Nadia Omara

mendapat perhatian besar dari masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, terpaan konten dapat dilihat dari seberapa sering penonton mengakses, berapa lama mereka menonton, serta seberapa besar perhatian mereka terhadap isi video. Semakin tinggi intensitas terpaan, maka semakin besar kemungkinan konten tersebut memengaruhi pola pikir atau kepercayaan penonton terhadap hal-hal mistis.

Namun, jika melihat kolom komentar yang dapat diakses secara publik, tidak semua penonton menerima isi konten secara penuh. Terdapat beberapa komentar yang menunjukkan sikap ragu atau menganggap cerita tersebut hanya sebagai hiburan semata. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh terpaan media tidak selalu sama pada setiap individu. Ada penonton yang mempercayai, ada pula yang bersikap skeptis. Oleh karena itu, penelitian survei pada masyarakat Antapani Lama penting dilakukan untuk mengetahui secara lebih jelas apakah terpaan konten YouTube Nadia Omara benar-benar berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan penonton dalam hal mistis.

Kanal YouTube Nadia Omara memiliki jumlah pelanggan *Subscriber* yang mencapai 14,4 juta pada saat ini dan terus mengalami peningkatan seiring dengan konsistensi produksi kontennya. Berbagai video yang diunggah pada kanal tersebut dengan jumlah *views* tertinggi adalah LUKMAN – KHW PAART 341 yang mencapai lebih dari 5,8 juta penayangan, serta mendapatkan ribuan hingga puluhan juta tanda suka (*likes*) dari penonton.

Konten yang disajikan oleh Nadia Omara umumnya berfokus pada pembahasan berbagai kisah misteri, pengalaman supranatural, mitos masyarakat, hingga cerita horor

yang beredar di berbagai daerah. Selain itu, beberapa video juga mengangkat kisah urban legend, pengalaman pribadi narasumber yang mengaku mengalami kejadian mistis, serta pembahasan mengenai tempat-tempat yang dianggap angker atau memiliki sejarah tertentu. Penyajian konten tersebut biasanya dikemas dalam bentuk storytelling yang komunikatif dan menarik, sehingga penonton dapat merasakan suasana cerita yang disampaikan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengaruh media sosial terhadap perilaku dan keyakinan audiens, kajian yang secara khusus meneliti pengaruh terpaan konten YouTube bertema mistis terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal mistis masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek hiburan umum, pemasaran digital, maupun tingkat kepuasan audiens terhadap kualitas konten yang disajikan. Selain itu, penelitian yang mengkaji pengaruh kreator konten seperti Nadia Omara terhadap pembentukan atau perubahan kepercayaan publik juga masih jarang dilakukan, khususnya pada konteks masyarakat lokal seperti di wilayah Antapani Lama. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terpaan konten YouTube Nadia Omara berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Antapani Lama terhadap hal-hal yang bersifat mistis.

Peneliti melakukan wawancara pendahuluan terhadap 15 masyarakat di wilayah Antapani Lama yang pernah menonton konten YouTube Nadia Omara. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai tanggapan masyarakat terhadap konten bertema mistis yang disajikan oleh Nadia Omara serta mengetahui apakah konten tersebut memengaruhi kepercayaan mereka terhadap hal-hal mistis.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar informan mengenal Nadia Omara sebagai kreator konten yang konsisten mengangkat kisah mistis, pengalaman supranatural, dan cerita horor yang dikemas melalui penyampaian yang menarik. Meskipun demikian, tanggapan yang diberikan beragam. Sebagian informan menyatakan bahwa mereka hanya menjadikan konten tersebut sebagai hiburan, sedangkan sebagian lainnya mengaku bahwa setelah menonton konten Nadia Omara mereka menjadi lebih yakin terhadap keberadaan hal-hal mistis. sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Pra Riset Wawancara

No	Responden	Hasil Wawancara
1	R1	Sering menonton konten Nadia Omara karena penyampaian cerita menarik dan mudah dipahami.
2	R2	Konten membuat responden semakin yakin bahwa hal-hal mistis memang ada.
3	R3	Menonton hanya sebagai hiburan dan tidak memengaruhi kepercayaan terhadap hal mistis.
4	R4	Tertarik menonton karena penasaran dengan kisah-kisah yang diangkat dalam video.
5	R5	Tidak langsung mempercayai isi cerita dan tetap menyaring informasi yang diterima.
6	R6	Cara penyampaian dan visual video membuat cerita terasa lebih nyata.

No	Responden	Hasil Wawancara
7	R7	Mempercayai sebagian cerita karena memiliki pengalaman pribadi yang serupa.
8	R8	Menganggap seluruh konten hanya sebagai hiburan dan storytelling.
9	R9	Menonton hampir setiap video hingga selesai karena merasa kontennya menarik.
10	R10	Tetap tidak percaya terhadap hal mistis meskipun sering menonton konten Nadia Omara.
11	R11	Setelah menonton, responden terdorong mencari informasi tambahan mengenai cerita yang dibahas.
12	R12	Kepercayaan terhadap hal mistis sudah dimiliki sebelum mengenal kanal YouTube Nadia Omara.
13	R13	Konten tidak mengubah keyakinan pribadi terhadap keberadaan hal-hal mistis.

No	Responden	Hasil Wawancara
14	R14	Penyajian cerita yang komunikatif membuat responden lebih mudah membayangkan kejadian yang diceritakan.
15	R15	Menilai konten menarik untuk ditonton, tetapi tetap bersikap kritis terhadap kebenaran setiap cerita.

Sumber: Wawancara, 2026

Diketahui bahwa masyarakat Antapani Lama memiliki tanggapan yang beragam terhadap konten YouTube Nadia Omara. Sebagian responden mengaku rutin menonton karena tertarik dengan cara penyampaian cerita yang komunikatif dan suasana yang dibangun dalam setiap video.

Di sisi lain, terdapat responden yang menyatakan bahwa konten tersebut memperkuat keyakinan mereka terhadap keberadaan hal-hal mistis, sedangkan responden lainnya menganggap konten tersebut hanya sebagai media hiburan dan tidak memengaruhi kepercayaan pribadi.

Perbedaan tanggapan tersebut menunjukkan bahwa terpaan konten yang sama dapat menghasilkan respons yang berbeda pada setiap individu. Temuan awal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut melalui pendekatan survei guna mengetahui apakah terpaan konten YouTube Nadia Omara benar-benar

berpengaruh terhadap kepercayaan penonton dalam hal mistis pada masyarakat Antapani Lama.

Sebelum penelitian utama dilaksanakan, peneliti melakukan pra-survei kepada 30 responden di wilayah Antapani Lama. Pra-survei ini bertujuan untuk mengetahui gambaran awal mengenai terpaan konten YouTube Nadia Omara dan tingkat kepercayaan responden terhadap hal-hal mistis sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Pra Survei Masyarakat Antapani Lama (N=30)

No	Pernyataan	Setuju ()	Tidak Setuju ()
1	Saya sering menonton konten YouTube Nadia Omara yang membahas kisah mistis.	60	20
2	Saya menonton konten Nadia Omara sampai selesai karena tertarik dengan ceritanya.	63,3	20
3	Setelah menonton konten tersebut, saya menjadi lebih percaya terhadap hal-hal mistis.	23,3	60
4	Saya meyakini bahwa kisah mistis yang disampaikan dalam konten tersebut benar-benar terjadi.	20	63,3
5	Konten YouTube Nadia Omara memengaruhi pandangan saya tentang keberadaan hal-hal mistis.	26,7	53,3

Sumber: Pra Survey Peneliti, 2026

Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden cukup sering menonton konten Nadia Omara. Namun, pada pernyataan yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap hal mistis, mayoritas responden menunjukkan sikap tidak setuju. Hal ini terlihat pada pernyataan ketiga, keempat, dan kelima, di mana lebih dari 50 responden

menyatakan tidak setuju. Data pra-survei ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat terpaan konten, sebagian besar responden masih cenderung tidak percaya terhadap hal-hal mistis.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya konsumsi konten YouTube bertema mistis berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan penonton terhadap hal-hal yang bersifat mistis. Intensitas terpaan konten menjadi variabel penting yang perlu dikaji untuk mengetahui sejauh mana paparan tersebut berkontribusi terhadap pembentukan atau penguatan kepercayaan penonton. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Terpaan Konten YouTube Nadia Omara Terhadap Kepercayaan Penonton Dalam Hal Mistis Masyarakat Antapani Lama (Studi Kuantitatif Dengan Pendekatan Survei Pada Masyarakat Antapani Lama).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan penelitian yang penulis uraikan, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah **“Bagaimana Pengaruh Terpaan Konten Youtube Nadia Omara Terhadap Kepercayaan Penonton Dalam Hal Mistis Masyarakat Daerah Antapani Lama?”**

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh terpaan konten Youtube Nadia Omara terhadap kepercayaan penonton dalam hal mistis masyarakat daerah Antapani Lama?
2. Sejauh mana frekuensi terpaan konten Youtube Nadia Omara terhadap kepercayaan penonton dalam hal mistis masyarakat daerah Antapani Lama?
3. Sejauh mana durasi terpaan konten Youtube Nadia Omara terhadap kepercayaan penonton dalam hal mistis masyarakat daerah Antapani Lama?
4. Sejauh mana intensitas atau atensi terpaan konten Youtube Nadia Omara terhadap kepercayaan penonton dalam hal mistis masyarakat daerah Antapani Lama?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh terpaan konten Youtube Nadia Omara terhadap kepercayaan penonton dalam hal mistis masyarakat daerah Antapani Lama
2. Untuk mengetahui frekuensi terpaan konten Youtube Nadia Omara terhadap kepercayaan penonton dalam hal mistis masyarakat daerah Antapani Lama
3. Untuk mengetahui durasi terpaan konten Youtube Nadia Omara terhadap kepercayaan penonton dalam hal mistis masyarakat daerah Antapani Lama

4. Untuk mengetahui intensitas atau atensi terpaan konten Youtube Nadia Omara terhadap kepercayaan penonton dalam hal mistis masyarakat daerah Antapani Lama

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan dalam penelitian ini menjadi manfaat yang berguna bagi semua pembaca, termasuk bagi peneliti sendiri. Berkaitan dengan judul penelitian ini yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini memiliki manfaat atau kegunaan secara teoritis dan praktis yang dapat digunakan untuk memahami serta mengatasi permasalahan dalam fenomena komunikasi di media sosial.

1.4.2.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi massa dan media digital yang berkaitan dengan teori terpaan media dan pembentukan kepercayaan.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam memahami hubungan antara intensitas terpaan konten YouTube dengan perubahan atau penguatan kepercayaan penonton terhadap isu mistis.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan media sosial terhadap sikap, persepsi, dan kepercayaan masyarakat dalam konteks budaya dan fenomena digital.

1.4.2.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana konten media digital dapat memengaruhi cara berpikir dan tingkat kepercayaan terhadap hal-hal mistis.
2. Bagi kreator konten, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam memahami dampak konten yang diproduksi terhadap audiens, khususnya terkait isu kepercayaan.
3. Bagi peneliti dan mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam penyusunan karya ilmiah yang berkaitan dengan hubungan media sosial dan perilaku audiens.